

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah islam merupakan salah satu materi penting dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diajarkan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Materi ini memiliki peranan strategis dalam membentuk pemahaman peserta didik mengenai perjalanan perkembangan agama islam sekaligus menanamkan nilai – nilai keteladanan yang dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran sejarah islam, peserta didik tidak hanya diajak untuk mengetahui berbagai peristiwa yang terjadi pada masa lampau, tetapi juga memahami makna, hikmah, dan nilai-nilai moral yang terkandung dalam peristiwa tersebut. Oleh karena itu, pembelajaran sejarah islam memiliki kontribusi yang besar dalam membangun karakter peserta didik yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia.(Riswan, Zulkifli, dan Muzzaki, 2025).

Dalam kurikulum pendidikan agama islam kelas VII SMP, mata pelajaran sejarah islam memiliki cakupan yang cukup luas dan kompleks. Materi yang dipelajari umumnya mencakup sejarah perkembangan islam sejak masa Nabi Muhammad, perjuangan dakwah di makkah dan madinah, perjalanan para sahabat, hingga perkembangan peradaban islam pada masa-masa berikutnya. Karakteristik materi tersebut bersifat kronologis, memuat banyak nama tokoh, tempat, waktu, serta rangkaian peristiwa yang saling berkaitan. Peserta didik dituntut untuk untuk memahami hubungan antar peristiwa sejarah sekaligus

mampu mengambil nilai-nilai pendidikan yang tergantung di dalamnya.(Azizah, Fuadi, dan Pratiwi, 2025).

Karakteristik materi yang demikian menjadikan pembelajaran sejarah islam memiliki tantangan tersendiri dalam pelaksanaannya. Banyaknya informasi yang harus difahami sering kali memmbuat peserta didik mengalami kesulitan dalam mengingat maupun memahami materi yang disampaikan. Tidak sedikit peserta didik yang menganggap bahwa pembelajaran sejarah identik dengan kegiatan menghafal tokoh, tahun kejadian, dan urutan peristiwa tentang tanpa memahami makna yang terkandung di dalamnya,. Akibatnya, pembelajaran sejarah islam sering dipersepsikan sebagai materi yang sulit, membosankan, dan kurang menarik dibandingkan mata pelajaran lainnya.

Fenomena tesebut masih sering ditemukan dalam praktik pembelajaran di berbagai sekolah. Pembelajaran sejarah islam pada umumnya masih didominasi oleh penggunaan metode ceramah dan buku teks sebagai sumber belajar utama. Guru menjelaskan secara lisan, sedangkan peseta didik mendengarkan, mencatat, dan menghafalkan informasi yang disampaikan. Pola pembelajaran seperti ini memang dapat digunakan untuk menyampaikan materi dalam jumlah besar dalam waktu yang singkat, tetapi sering kali kurang mampu membangkitkan partisipasi aktif peserta didik menjadi menjadi kurang terlibat secara emosial maupun intelektual terhadap materi yang dipelajari. (Wahyudi, 2024).

Perkembangan teknologi pendidikan pada era digital telah membuka berbagai peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan

media pembelajaran yang inovatif. Salah satunya media yang banyak mendapat perhatian dalam dunia pendidikan adalah media audio visual. Media audio visual merupakan media yang mengabungkan unsurpendengaran dan penglihatan, kombinasi kedua unsur tersebut kemungkinan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna dibandingkan hanya mendengarkan penjelasan guru secara verbal. (Yasin et al., 2023).

Dalam pembelajaran sejarah islam, media audio visual memiliki keunggulan karena mampu menghadirkan gambaran yang lebih konkret mengenai peristiwa-peristiwa sejarah yang dipelajari. Peristiwa yang ratusan bahkan ribuan tahun yang lalu dapat divisualisasikan melalui video, animasi, dokumenter, maupun film edukatif sehingga peserta didik lebih mudah memahami situasi yang terjadi pada masa tersebut. (Wahyudi, 2024).

Meskipun secara teoritis media audio visual memiliki banyak keunggulan, penggunaannya di setiap sekolah dapat berbeda-beda. Keberhasilan penggunaan media tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kompetensi guru, ketersediaan fasilitas, karakteristik peserta didik, serta budaya belajar yang berkembang di sekolah. (Yasin et al., 2023).

Dalam Al quran Allah menggambarkan tentang metode audio visual yaitu pendengaran, penglihatan dan hati (perasaan) dalam surat An Nahl ayat 78 yang berbunyi :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ ۚ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur (Q.S An-Nahl ayat 78).

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ

أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

"Barangsiapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barangsiapa menginginkan akhirat, hendaklah ia menguasai ilmu. Dan barang siapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat), hendaklah ia menguasai ilmu." (HR. Ahmad).

Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Islam Nurussalam Al Khoir Sukoharjo, di temukan bahwa guru telah memanfaatkan berbagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam. Akan tetapi, penggunaan media audio visual dalam pembelajaran sejarah islam memerlukan kajian lebih lanjut. Beberapa pertanyaan penting muncul terkait bagaimana proses penggunaan media tersebut dilakukan, bagaimana respon peserta didik terhadap penggunaannya, sejauh mana media tersebut membantu pemahaman peserta didik, serta kendala apa saja yang dihadapi guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Kesenjangan antara harapan dan kondisi nyata di lapangan menjadi salah satu alasan penting dilakukannya penelitian ini, secara teoritis, media audio visual diyakini mampu meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah isam. Akan tetapi, kondisi di SMP Islam Nurussalam Al Khoir Sukoharjo perlu dipahami secara mendalam, tidak cukup hanya mengetahui bahwa media audio visual digunakan,

tetapi juga perlu diketahui bagaimana pengalaman guru saat mengintegrasikan media tersebut ke dalam pembelajaran.

Dalam konteks penelitian kualitatif, perhatian utama tidak hanya terletak pada hasil akhir pembelajaran, tetapi juga pada proses yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Penelitian ini berupaya memahami pengalaman, persepsi, dan pandangan para pihak yang terlibat dalam penggunaan media audio visual pada pembelajaran sejarah islam. Melalui pendekatan tersebut, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih utuh mengenai fenomena yang terjadi di lapangan.

Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini tidak berfokus pada pengukuran peningkatan nilai atau perbandingan skor sebelum dan sesudah penggunaan media audio visual. Sebaliknya, penelitian ini bertujuan memahami bagaimana penggunaan media audio visual berlangsung dalam konteks nyata, bagaimana peserta didik merespon media tersebut, mengapa media tertentu dianggap menarik atau kurang menarik, serta faktor-faktor apa yang mendukung maupun menghambat pelaksanaannya. (Jannah, dan Hazairin, 2025).

Pada akhirnya, penelitian ini penting dilakukan karena berupaya memberikan gambaran yang komprehensif mengenai penggunaan media audio visual dalam pembelajaran sejarah islam di SMP Islam Nurussalam Al Khoir Sukoharjo. Melalui pemahaman yang mendalam terhadap proses, pengalaman, persepsi, serta bagaimana faktor yang mempengaruhi penggunaannya, diharapkan dapat ditemukan berbagai masukan konstruktif untuk meningkatkan kualitas

pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian mengenai penggunaan media audio visual dalam pembelajaran sejarah islam di SMP Islam Nurussalam Al Khoir Sukoharjo menjadi penting untuk dilaksanakan sebagai upaya memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang terjadi di lapangan, sekaligus memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran pendidikan agama islam yang lebih efektif, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik pada era modern.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi Masalah yang terdapat di SMP Islam Nurussalam Al khoir Sukoharjo adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan media pembelajaran yang kurang efektif terhadap hasil belajar sejarah kebudayaan islam
2. Terdapat kendala dalam penggunaan media atau minimnya penggunaan media pembelajaran sehingga mengakibatkan proses belajar mengajar terasa membosankan.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti pada kelas VII SMP Islam Nurussalam Sukoharjo, sedangkan materi pembelajaran yang digunakan untuk penelitian yaitu Sejarah Kebudayaan Islam, tetapi peneliti menitik beratkan pada kisah dakwah Nabi Muhammad SAW.

Pada penelitian itu peneliti menggunakan media audio visual yang dapat menyampaikan materi pembelajaran sejarah islam agar siswa dapat lebih termotivasi dengan pembelajaran yang berfariatif diharapkan mampu memudahkan siswa dalam belajar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah dan identifikasi masalah diatas permasalahan yang dikaji dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media audio visual dalam pembelajaran sejarah islam pada siswa kelas VII SMP Islam Nurussalam Al khoir Sukoharjo Tahun Ajaran 2024/2025 ?
2. Apa faktor pendukung penggunaan media audio visual dalam pembelajaran sejarah islam pada siswa kelas VII SMP Islam Nurussalam Al khoir Sukoharjo Tahun Ajaran 2024/2025 ?
3. Apa faktor penghambat penggunaan audio visual dalam pembelajaran sejarah islam pada siswa kelas VII SMP Islam Nurussalam Al khoir Sukoharjo Tahun Ajaran 2024/2025 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latarbelakang masalah dan identifikasi masalah diatas permasalahan yang dikaji tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media audio visual dalam pembelajaran sejarah islam pada siswa kelas VII SMP Islam Nurussalam Al khoir Sukoharjo Tahun Ajaran 2024/2025.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dalam penggunaan media audio visual dalam pembelajaran sejarah islam pada siswa kelas VII SMP Islam Nurussalam Al khoir Sukoharjo Tahun Ajaran 2024/2025.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam penggunaan media audio visual dalam meningkatkan prestasi belajar sejarah islam pada siswa kelas VII SMP Islam Nurussalam Al khoir Sukoharjo Tahun Ajaran 2024/2025.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis : hasil penitian ini dapat bermanfaat mengenai penggunaan media audio visual dalam meningkatkan prestasi belajar sejarah islam.
2. Manfaat Praktis yaitu :
 - a. Bagi Guru : hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam meningkatkan kopetensi guru dalam kemampuannya menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
 - b. Bagi Sekolah : hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas sekolah dan membantu untuk mencapai tujuan sekolah.

- c. Bagi Siswa : hasil penelitian ini membantu mereka untuk menyadari pentingnya penggunaan media audio visual dalam meningkatkan prestasi belajar.
- d. Bagi Peneliti : manfaat penelitian untuk menambah ilmu pengetahuan, pengalaman dan wawasan bagi peneliti.